

**NISBAH BAGI HASIL PADA PRODUK TABUNGAN HAJI
DI BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH**
(Sebuah Pendekatan Integratif-Interkonektif)

LAPORAN HASIL PENELITIAN



Oleh

1. Nama : Dr. Khairuddin Wahid, M.Ag
NIP : 196711141993031002
NIDN : 2014116701
Pangkat/Gol : Pembina (IV/b), Lektor Kepala
Jabatan : Ketua Tim Peneliti

2. Nama : Miti Yarmunida, M.Ag
NIP : 197705052077102002
NIDN : 2005057702
Pangkat/Gol : Penata (III/d), Lektor
Jabatan : Anggota Tim Peneliti

3. Nama : Niharul Riqqi
NIM : 1611170001
Jabatan : Anggota Tim Peneliti

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2019**

Abstrak

PELAKSANAAN NISBAH BAGI HASIL DALAM AKAD MUDLARABAH PRODUK TABUNGAN HAJI BNI BAITULLAH iB HASANAH PADA BNI SYARIAHCABANG BENGKULU (Sebuah Pendekatan Integratif-Interkonektif)

Oleh:

Khairuddin Wahid (Nip. 196711141993031002)
Miti Yarmunida (Nip. 197705052077102002)
Niharul Riqqi (Nim. 1611170001)

Ada dua persoalan akademik yang diangkat dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimakah implelentasi nisbah bagi hasil pada produk Tabungan Haji BNI Syariah Cabang Bengkulu. *Kedua*, bagaimanakah analisis filosofis terhadap implementasi nisbah bagi hasil produk Tabungan Haji BNI Syariah dari aspek sosiologis, normatif dan ekonomik. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menganalisa pelaksanaan nisbah bagi hasil pada produk Tabungan Haji BNI Syariah Cabang Bengkulu, menganalisa secara Filosofis pelaksanaan nisbah bagi hasil produk Tabungan Haji BNI Syariah Cabang Bengkulu dengan pendekatan intergratif-interkonektif (multidisipliner) dari aspek sosiologis, normatif dan ekonomis. Penelitian ini menggunakan metode kalitatif, dengan teknik pengumpulan data melaui observasi, wawancara, dokumentasi dan literature dari para peneliti sejinis sebelumnya. Analisis data mengikiti model Miles dan Humberman dimna analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

Analisis mendam dari hasil penelitian terhadap pelaksanaan nisbah bagi hasil produk Tabungan Haji BNI Syariah Cabang Bengkulu, diperoleh kesimpulan: *Pertama*, secara prosedural proses pelaksanaan nisbah bagi hasil produk Tabungan Haji BNI Syariah sudah berjalan dengan baik dan benar. *Kedua*, analisis mendalam dari aspek sosiologis pelaksanaan nisbah bagi hasil produk Tabungan Haji BNI Syariah relatif belum menjawab persoalan. Adapun dari sisi normatif masih ada persoalan hukum pada saat akad, dimana nasabah tidak mendapatkan penjelasan yang memadai mengenai nisbah bagi hasil, sehingga pelaksanaannya juga tidak sebagaimana mestinya. Sedangkan dari aspek ekonomi impementasi nisbah bagi hasil produk Tabungan Haji BNI Srariah ini cenderung menguntungkan sepihak, yaitu pihak bank sendiri. terutama karena sikap apatis nasabah.

Kata kunci: *Nisbah bagi hasil, Tabungan Haji, BNI Syariah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Inti utama dari muamalah syariah dalam industri perbankan adalah menolak sistem bunga seperti yang diperlakukan bank konvensional, karena sistem bunga menurut mayoritas ulama dipandang sebagai riba atau setidaknya memiliki status hukum syubhat yang semestinya dijauhi dan dihindari. Praktik riba pada bank konvensional tersebut umumnya berasal dari akad utang piutang, maka perbankan syari'ah melakukan modifikasi akad berbasis utang piutang menjadi akad jual beli (*bai' murabahah*), *mudharabah* dan *musyarakah*. Dalam ketiga konsep ini, aturan fiqih mensyaratkan adanya *profit and loss sharing*, yaitu sebuah konsep berbagi untung dan rugi, dan oleh karenanya disebut juga sebagai akad bagi hasil. Itu sebabnya maka setiap produk bisnis perbankan syari'ah berbasis pada konsep *profit and loss sharing*.

Salah satu produk perbankan syariah untuk meraih dana investasi masyarakat adalah tabungan dengan akad mudharabah dengan berbagai variannya, tak terkecuali bank BNI syari'ah. Sejauh informasi yang diperoleh,¹ BNI Syariah sudah meluncurkan sembilan jenis tabungan, yaitu BNI iB Hasanah, BNI Bisnis iB Hasanah, BNI TabunganKu iB Hasanah, BNI Prima iB Hasanah, BNI Dollar iB Hasanah, BNI Baitullah iB Hasanah, BNI SimPel iB Hasanah, BNI Tunas iB Hasanah dan BNI Tapenas iB Hasanah. Dari kesemua jenis tabungan ini hanya BNI TabunganKu iB Hasanah saja yang tidak menggunakan akad mudharabah, melainkan syirkah dan wadiyah.²

Terkait dengan akad mudharabah pada produk tabungan di perbankan syariah secara umum, termasuk BNI Syariah cukup mendapat perhatian dari kalangan akademisi sebagai subjek kajian dalam berbagai *research* yang sudah dilakukan,

¹<https://www.infoperbankan.com/bni-syariah/9-jenis-produk-tabungan-bni-syariah.html>, diakses pada tanggal 16 September 2019. Informasi ini dibenarkan oleh Farida Rachmasari (*Learning Center Manager*) BNI Syariah Kantor Pusat Jakarta., wawancara pada tanggal 17 Oktober 2019.

²Farida Rachmasari, wawancara pada tanggal 17 Oktober 2019.